

SELINTAS
INTERNASIONAL

Jerman Tangkap 2 Mata-mata

BERLIN: Kepolisian Jerman menangkap dua orang yang dicurigai menjadi mata-mata Rusia, *DW* melaporkan, Kamis (18/4). Kedua pria berkewarganegaraan Jerman-Rusia tersebut ditangkap di Bayreuth, Bavaria. Kantor Kejaksaan Federal Jerman di Karlsruhe mengatakan keduanya dituduh, antara lain, bertindak sebagai agen untuk tujuan sabotase dan menyiapkan bahan peledak. Keduanya telah mengintai target serangan potensial, termasuk pangkalan militer AS di Jerman. Mereka merencanakan tindakan sabotase yang dimaksudkan untuk melemahkan dukungan militer yang diberikan Jerman kepada Ukraina.

Rudal Tewaskan 17 Warga Chernihiv

KYIV: Tiga rudal Rusia menyerang kawasan pusat kota Chernihiv di Ukraina utara. Dilansir *AP*, Kamis (18/4), rudal tersebut menghantam sebuah gedung apartemen delapan lantai dan menewaskan sedikitnya 17 orang. Layanan Darurat Ukraina mengatakan sedikitnya 61 orang, termasuk tiga anak-anak, cedera dalam serangan yang terjadi Rabu (17/4) waktu setempat. Petugas penyelamat melakukan pencarian di gedung-gedung yang sebagian hancur dan tumpukan puing yang tinggi. Chernihiv terletak sekitar 150 kilometer arah utara ibu kota, Kyiv, dekat perbatasan dengan Rusia dan Belarus, dan berpenduduk sekitar 250.000 orang.

AS Kembali Sanksi Venezuela

MIAMI: Pemerintahan Amerika Serikat menerapkan kembali sanksi minyak yang keras terhadap Venezuela, *AP* melaporkan, Kamis (18/4). Langkah itu menyusul upaya Presiden Venezuela Nicolas Maduro untuk memperkuat kekuasaannya dengan memberangus oposisi, hanya enam bulan setelah AS melonggarkan sanksi dengan janji keterbukaan demokrasi. Sumber pejabat AS mengatakan setiap perusahaan AS yang berinvestasi di Venezuela akan memiliki waktu 45 hari untuk menghentikan operasinya guna menghindari ketidakpastian yang semakin besar pada pasar energi global.

Pasukan Rusia Ditarik dari Karabakh

MOSKOW: Pasukan Rusia ditarik dari wilayah Karabakh di Azerbaijan, tempat mereka ditempatkan sebagai penjaga perdamaian sejak berakhirnya perang Azerbaijan-Armenia pada tahun 2020. Dikutip *AP*, Kamis (18/4), pejabat Kementerian Luar Negeri Azerbaijan, Hikmet Hajiyev, mengatakan kehadiran pasukan Ruiaa tersebut tidak diperlukan setelah Azerbaijan mendapatkan kembali kendali penuh atas wilayah sengketa Karabakh pada 2023. Wilayah Karabakh sebelumnya pernah berada di bawah kendali etnis Armenia. **(Bro)-f**

Netanyahu Bersikeras Respons Serangan Iran

YERUSALEM (KR) - Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu menyatakan negaranya akan mengambil keputusan sendiri terkait bagaimana merespons serangan Iran. Dilansir *AP*, Kamis (18/4), Netanyahu mengabaikan seruan negara-negara Barat agar Israel menahan diri untuk tidak melakukan serangan balasan terhadap Iran.

Seruan untuk menahan diri kembali digaungkan oleh Menteri Luar Negeri (Menlu) Inggris David Cameron dan Menlu Jerman Annalena Baerbock, saat keduanya mengunjungi Israel dan bertemu Netanyahu, Rabu (17/4) waktu setempat. Namun, dalam rapat kabinet setelahnya, Netanyahu menegaskan Israel akan membuat keputusan sendiri.

“Saya ingin memperjelas: kami akan mengambil keputusan sendiri. Negara Israel akan melakukan apa pun yang diperlukan untuk mempertahankan diri,” kata Netanyahu. Kunjungan Cameron

dan Baerbock merupakan upaya untuk meredakan agar konflik antara Iran dan Israel tidak meluas menjadi konflik regional. Tekanan diplomatik ini muncul ketika Presiden Iran Ebrahim Raisi memperingatkan Israel agar tidak melakukan pembalasan apa pun.

Berpidato dalam acara parade militer tahunan Iran, Raisi menyatakan bahwa invasi sekecil apa pun ke wilayahnya akan menimbulkan respons yang besar dan keras. “Serangan (Iran) itu terbatas. Jika Iran ingin melakukan serangan yang lebih besar, tidak ada yang tersisa dari

rezim Zionis,” kata Raisi seperti dikutip *IRNA*.

Iran pada akhir pekan lalu meluncurkan ratusan rudal dan *drone* ke Israel. Serangan ini sebagai respons atas serangan Israel terhadap kompleks Kedutaan Besar Iran di Suriah pada 1 April lalu yang menewaskan 12 orang, termasuk dua jenderal Iran.

Amerika Serikat dan 47 negara lainnya pada Rabu (17/4) mengeluarkan pernyataan yang dengan tegas mengutuk serangan terhadap Israel yang dilakukan oleh Iran dan ‘mitra militannya’. Pemerintahan Presiden AS Joe



KR-AP Photo/Vahid Salemi

Personel militer Iran mengikuti parade tahunan untuk memperingati Hari Tentara di Teheran, Rabu (17/4).

Biden mengatakan akan menerapkan sanksi baru terhadap Iran

Uni Eropa (UE) juga mempertimbangkan perluasan sanksi terhadap Iran. Presiden Prancis Emmanuel Macron mengatakan sanksi baru harus menargetkan mereka yang membantu memproduksi

rudal dan *drone* yang digunakan dalam serangan akhir pekan itu.

Meskipun Netanyahu melontarkan retorika yang keras, Israel tampaknya tidak mungkin menyerang Iran secara langsung tanpa setidaknyanya dukungan dari sekutu utamanya, AS. **(AP/Bro)-f**

Serangan Israel di Tepi Barat Harus Diselidiki

NEW YORK (KR) - Sekretaris Jenderal (Sekjen) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres sangat mengkhawatirkan lonjakan kekerasan terhadap warga Palestina yang dilakukan oleh pemukim dan pasukan Israel di Tepi Barat yang diduduki. Dilansir *Al Jazeera*, Kamis (18/4), PBB mengatakan serangan tersebut harus diselidiki.

“Meningkatnya kekerasan di Tepi Barat adalah sesuatu yang telah kita lihat bukan hanya sejak 7 Oktober 2023, tetapi juga sebelumnya,” kata juru bicara Guterres, Stephane Dujarric, pada konferensi pers di markas besar PBB,



KR-AP Photo/Nasser Nasser

Pemukim ilegal Israel membakar properti warga Palestina di Desa Al-Mughayyir di wilayah Tepi Barat, Sabtu (13/4)

Rabu (17/8) waktu New York.

Menurut data Kementerian Kesehatan Palestina, sedikitnya 468 warga

Palestina di Tepi Barat telah dibunuh tentara Israel, pemukim atau keduanya sejak 7 Oktober 2023. Dujarric menekankan bah-

wa masalah ini sangat mengkhawatirkan. “Penargetan dan pembunuhan warga sipil harus dikutuk dan perlu diselidiki sepenuhnya,” tegasnya.

Dujarric juga menekankan perlunya perubahan signifikan dalam kondisi operasi di Jalur Gaza dan Tepi Barat. “Organisasi kemanusiaan harus memiliki akses yang aman dan berkelanjutan terhadap semua orang yang membutuhkan di Jalur Gaza dan Tepi Barat,” tandasnya.

Sementara itu, militer Israel melakukan serangan udara di lebih dari 40 lokasi di Gaza dalam 24 jam terakhir. *Wafa* melaporkan sedikitnya tujuh

orang tewas, termasuk tiga anak-anak, dalam serangan Israel di Rafah, Gaza selatan.

Sebagian besar wilayah Rafah, seperti wilayah Gaza lainnya, kini menjadi puing-puing. Serangan udara Israel telah berulang kali menargetkan daerah tersebut, meratakan rumah-rumah dan membunuh ribuan warga Palestina.

Komisioner Jenderal Badan PBB untuk Urusan Pengungsi Palestina (UNRWA), Philippe Lazzarini, mengatakan bombarde- men tanpa ampun yang dilakukan Israel telah mengubah Gaza hingga tidak dapat dikenali lagi. **(Bro)-f**

HUKUM

Menghilang 4 Hari,
Madiono Ditemukan Meninggal di Sungai



KR-Istimewa

Jenazah Madiono dievakuasi.

TEMANGGUNG (KR) - Hilang dari rumah sekitar 4 hari Madiono (69) warga Dusun Kemirirejo Desa Danupayan Bulu Temanggung ditemukan meninggal dunia di sungai Gondang. Tim gabungan BPBD, PMI, TNI, Polri dan SAR lantas melakukan evakuasi jenazah dengan ditandu dari dasar sungai. Kapolsek Bulu AKP M Marzuki Kamis (18/4) mengatakan pada hari Minggu (14/4) keluarga korban melakukan pencarian karena pergi dari rumah dan belum kembali. Korban pergi sekitar pukul 09.15 lewat jendela dan tidak diketahui oleh keluarganya. “Sehingga pihak keluarga mencari di lingkungan bahkan sempat menginformasikan melalui media sosial tentang orang hilang,” katanya.

Dikatakan, hingga pada hari Rabu kemarin ditemukan oleh saksi Abdi warga Dusun Ngimbrang. Saat itu Abdi sedang memanen padi dan akan buang air kecil

di sungai Gondang. Ia ujarnya, melihat ada sesosok mayat tengkurap, kemudian memanggil Wahid rekannya untuk memastikan bahwa yang dilihatnya itu adalah mayat.

Disampaikan keduanya dan warga yang ada di sekitar melapor ke Polsek Bulu, akan adanya temuan tersebut. “Kami menindaklanjuti dengan mendatangi lokasi bersama Inafis Polres Temanggung,” katanya.

Dia menerangkan hasil identifikasi tidak ada tanda-tanda kekerasan, ada tanda-tanda orang hanyut, wajah korban tidak teridentifikasi, dan sudah mulai proses pembusukan. Diduga lanjutnya, korban terjatuh ke sungai dan telah meninggal kurang lebih 2 hari sebelumnya. Sebab kematian dikarenakan adanya di sungai karena sudah pikun.

Dikatakan keluarga menolak untuk melakukan otopsi dan membuat pernyataan bahwa keluarga menerima atas kematian. **(Osy)-f**

TEWAS KARENA BUNUH DIRI
Mayat Mr X di Sungai Opak Ternyata Basuki

BANTUL (KR) - Misteri mayat Mr X yang ditemukan terapung di Dam Sungai Opak dekat Jembatan Kretek 1 Parangtritis Jumat (12/4) lalu akhirnya terkuak. Setelah dilakukan pelacakan identitas oleh petugas Inafis Polres Bantul, ternyata mayat tersebut atas nama Basuki Rahmat (58) warga Kampung Sawah Bandar Lampung Sumatera. Kematian korban karena bunuh diri dengan cara meloncat dari jembatan Jambu Sungai Code, Gemblakan Bawah, Suryatmajan Danurejan Yogyakarta.

Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry Kamis (18/4) memaparkan, saat ditemukan mayat korban di sungai Opak petugas belum mengetahui identitasnya. Karena itu Satreskrim Polres Bantul dipimpin oleh Kaur Identifikasi Iptu Tono Wibowo beserta 4 anggota Inafis melakukan olah TKP, guna mencari identitas korban dan barang bukti yang tertinggal di TKP. Selanjutnya tim melakukan pencarian identitas korban dengan menggunakan alat Mambis dan IPS dan di-

’back up’ Tim Inafis Polresta Yogyakarta dan Polda DIY.

Kemudian tim Inafis gabungan mencari dan mengumpulkan informasi berkaitan dengan laporan kasus orang bunuh diri yang terjadi di Jembatan Jambu Sungai Code Ds Gemblakan Bawah, Suryatmajan, Danurejan Yogyakarta.

Setelah informasi terkumpul, tim melakukan pencarian dan mengumpulkan barang pribadi milik korban untuk dilakukan pengembangan dan pencarian sidik



KR-Judiman

Lokasi penemuan mayat Basuki Rahmat.

jari laten. Juga pengambilan sidik jari mayat ulang Mr. X di Kamar Jenazah Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY.

Dari hasil pemeriksaan sidik jari jempol kiri mayat MR. X dengan sidik jari laten yang ditemukan pada kantong plastik tem-

pat perlengkapan mandi milik Basuki Rahmat berdasarkan teori Galton ditemukan 12 titik persamaan dan dinyatakan identik. Yakni Mr X yang ditemukan di Kretek adalah Basuki Rahmat yang bunuh diri di Jembatan Jambu. **(Jdm)-f**

Sopir Truk Tak Bernyawa di Depan Pabrik

KARANGANYAR (KR)-Seorang sopir truk tronton bernama Sainali (60) ditemukan tak bernyawa di dalam armadanya yang terparkir di PT Yupi Indo Jelly Gum, Dukuh Muringan, Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar pada Rabu (17/4) petang.

Warga Pakis, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati ini ditemukan meninggal di jok belakang sopir. Kuat dugaan korban meninggal dunia karena sakit jantung.

Kapolsek Kebakkramat Iptu Anggoro Wahyu Setia Budi mengatakan korban ditemukan meninggal dunia oleh anaknya sendiri yang juga kernet truk, Muhammad Makruf Alfarisi, 15. Awalnya korban yang mengemudikan truk tronton Nopol Nopol B 9053 TEY bersama sang anak tiba di PT Yupi Indo Jelly Gum sekitar pukul 15.00 WIB.

Kemudian korban antri untuk muatan. Saat itu korban tidur de-

ngan posisi di belakang jok sopir. Sedangkan anaknya tidur di tempat sopir. “Sekitar pukul 17.30 WIB, anaknya terbangun dan mencoba menanyakan ke bapaknya ingin membeli makanan apa, tapi tidak dijawab,” kata Anggoro, Kamis (18/4).

Lantaran tak ada jawaban, dia menambahkan saksi mencoba membangunkannya dengan me-

megang tangan korban. Namun saat itu kondisi korban sudah kaku dan jantungnya tak berdetak. Anaknya pun ketakutan dan langsung melaporkan ke pos Satpam di lokasi. Saat dicek oleh petugas Satpam setempat, kondisi korban sudah tidak ada denyut nadi dan badan dalam keadaan dingin.

“Kondisinya sudah meninggal dunia. Posisinya korban tidur mir-



KR-Abdul Alim

Jenazah Sainali dibawa ke rumah sakit

ing dengan kedua tangan di atas dada tidak pakai baju membujur ke timur,” katanya.

Aparat Polsek Kebakkramat yang menerima laporan langsung ke lokasi sekitar pukul 19.00 WIB. Kemudian dilakukan pemeriksaan luar oleh tim medis Puskesmas Kebakkramat. Hasil pemeriksaan korban sudah meninggal dunia, mengeluarkan kotoran lewat dubur, mengeluarkan air mani, dan tidak ada tanda penganiayaan pada tubuh korban. Penyebab kematian diduga korban meninggal dunia karena sakit jantung lemah.

“Dari keterangan anaknya memang sebelum berangkat dari rumah di Pati, korban ini kondisinya tidak fit. Tapi nekat tetap berangkat kerja,” katanya. Anggoro mengatakan keluarga telah menerima kematian korban. Jasad korban juga langsung diserahkan ke pihak keluarga untuk selanjutnya dimakamkan. **(Lim)-f**